



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Jasa Berdikari Logistics adalah anak perusahaan dari PT Marc Tri Manunggal yang bergerak dibidang jasa pergudangan khususnya *forwarding* barang. Perusahaan yang telah berdiri sejak tahun 2006, mengkhususkan diri sebagai perusahaan yang melakukan jasa *forwarding* antar perusahaan, dimana PT jasa Berdikari Logistics bertindak sebagai media perantara untuk pengiriman barang. Besarnya biaya yang harus dialokasikan oleh suatu perusahaan untuk membuat sarana dan prasarana dalam pendistribusian barang seperti pembangunan gudang, pembelian kendaraan, biaya perawatan, dan gaji karyawan, memberikan peluang bisnis bagi PT Marc Tri Tunggal khususnya PT Jasa Berdikari Logistics untuk menyediakan jasa *forwarding* bagi perusahaan-perusahaan yang membutuhkan.

Fasilitas pergudangan serta armada kendaraan yang cukup besar memberikan kemudahan dan jaminan bagi klien untuk setiap barang yang dipercayakan kepada PT Jasa Berdikari Logistics. Salah satu dari antara banyak klien yang mempercayakan penyimpanan dan pengiriman barangnya kepada PT Jasa Berdikari Logistics adalah PT Midi Utama Indonesia, Tbk.

PT Midi Utama Indonesia, Tbk adalah perusahaan dengan lingkup kegiatan yang bergerak dalam bidang perdagangan umum termasuk perdagangan toserba/swalayan dan *minimarket*. PT Midi Utama Indonesia, Tbk yang mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007, berkedudukan di Jl. M.H. Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang. Gerai toko perusahaan tersebar di beberapa kota seperti Jakarta, Tangerang, Bogor, Depok, Bekasi, Surabaya, malang, Bali dan Makassar.

Layanan yang disediakan oleh PT Jasa Berdikari Logistics kepada PT Midi Utama Indonesia, Tbk adalah jasa antar dan jemput barang dari perusahaan penyedia barang kepada PT Midi Utama Indonesia, Tbk. PT Jasa Berdikari Logistics bertindak sebagai media *forwarding* untuk menjemput barang dari perusahaan penyedia barang untuk disimpan di area pergudangan yang dimiliki oleh PT Midi Utama Indonesia, Tbk dan setelah barang disortir oleh PT Midi Utama Indonesia, Tbk, barang akan didistribusikan kepada cabang-cabang milik PT Midi Utama Indonesia, Tbk menggunakan armada truk yang dimiliki oleh PT Jasa Berdikari Logistics.

Proses *forwarding* barang dari area pergudangan ke cabang-cabang yang dimiliki oleh PT Midi Utama Indonesia, Tbk berawal dari sortir barang yang dibutuhkan oleh tiap-tiap cabang agar pada saat pengiriman, barang dapat mencapai kuota barang maksimal sesuai dengan kapasitas setiap truk yang dimiliki PT Jasa Berdikari Logistics.

Pada area pergudangan PT Midi Utama Indonesia, Tbk terdapat lima *loading dock* yang aktif untuk melakukan proses *loading* barang dari gudang kedalam Truk. Dalam setiap proses *loading* barang, setiap *loading dock* terdapat satu orang kerani yang bertugas untuk mengurus administrasi sederhana seperti mencatat barang apa saja yang masuk kedalam truk. Keberadaan kerani pada setiap proses *loading* barang dimaksudkan untuk memantau proses *loading* barang agar tidak adanya selisih pada saat barang dikirimkan kepada cabang-cabang yang dimiliki PT Midi Utama Indonesia, Tbk.

Dengan adanya kerani yang bertugas sebagai pekerja yang bertugas untuk mengawasi dan mencatat barang-barang yang berada pada proses *loading*, diharapkan tindakan-tindakan yang dapat merugikan perusahaan seperti *mishandling* barang, penataan barang yang tidak teratur di dalam truk, dan pencurian dapat dihindari. Namun pada pelaksanaannya dilapangan sering kali ditemukan beberapa *miss* dan *human error* yang terjadi secara tidak disengaja oleh kerani.

Penerapan teknologi dapat dilakukan untuk membantu meminimalisir *error* yang mungkin terjadi pada proses *loading* barang.

Sistem yang dapat diimplementasikan adalah pemasangan kamera *IP Camera*, *IP Camera* adalah teknologi keamanan dan pengawasan yang pada mulanya berasal dari teknologi *analog camera* atau yang lebih dikenal dengan *Closed-circuit television (CCTV)*. Pada pemasangan kamera *CCTV* kabel *coaxial* digunakan untuk menghubungkan kamera *CCTV* dengan *digital video recorder (DVR)*. Pemasangan kamera *CCTV* dirasa kurang praktis dikarenakan penggunaan kabel antara kamera *CCTV* dengan *DVR*. *IP camera* diciptakan untuk mengatasi kekurangan ini melalui pemrosesan *image* pada kamera untuk selanjutnya ditransmisikan melalui sinyal digital. Penggunaan koneksi *Local Area Network (LAN)* dengan menggunakan *Wireless Router* juga terbilang praktis dikarenakan dapat mengurangi penggunaan kabel pada saat *monitoring* barang di *loading dock*.

Dengan adanya *IP Camera* setiap proses *loading* barang dapat secara langsung diawasi dan direkam, dan apabila terjadi perbedaan kuantitas antara barang yang harusnya dikirim dengan barang sampai pada tempat tujuan, maka rekaman *video* yang disimpan dapat menjadi acuan untuk melakukan pemeriksaan akan kapan dan bagaimana proses *loading* barang menjadi berbeda dan tidak berjalan tidak semestinya.

Meskipun dengan banyaknya fitur dan kelebihan yang dapat diberikan oleh *IP camera*, dilihat dari kinerjanya terdapat sedikit kendala yang dapat menghambat proses *loading* barang. Harga yang mahal, ukurannya yang cukup besar, tata letak yang statis, serta konsumsi daya yang besar, menjadikan penggunaan *IP Camera* dirasa kurang tepat dalam proses pengawasan barang di *loading dock*. Penggunaan *handphone* sebagai alat untuk mengawasi dan merekam proses *loading* barang dapat menjadi alternatif sebagai pengganti *IP Camera*. Dengan kelebihan-kelebihan seperti, harganya yang relatif lebih murah, tata letak yang dapat dipindah-pindah, dan konsumsi daya yang kecil menjadikannya pilihan yang lebih tepat dan praktis pada implementasinya di lapangan.

Dengan mempertimbangkan hal-hal yang telah disebutkan sebelumnya *handphone* berbasis *operating system* Android dipilih

sebagai pengganti dari *IP Camera*, dengan didukung *application store*, bermacam-macam aplikasi juga dapat diunduh dan digunakan secara gratis.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dan tujuan kerja magang ini dibedakan menjadi dua, yaitu tujuan khusus dan tujuan umum.

Tujuan khusus : Kerja magang dilaksanakan dengan tujuan khusus untuk mengimplementasikan sistem *monitoring portable* untuk pemantauan *loading* barang menggunakan *handphone* berbasis Android.

Tujuan Umum : Kerja magang dilaksanakan dengan tujuan umum agar penulis memiliki kemampuan secara professional untuk

- 1.2.1 Menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi di dunia kerja dengan bekal ilmu yang dipelajari di kampus.
- 1.2.2 Mengembangkan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa melalui pengaplikasian ilmu, dan
- 1.2.3 Memberi pelatihan dan pengalaman kerja bagi mahasiswa.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang dilakukan selama delapan bulan, dengan 40 hari kerja, terhitung tanggal 29 Januari 2014 hingga 30 September 2014. Jam kerja berlangsung dari pukul 08.00 WIB hingga pukul 15.00 WIB, dengan tiga hari kerja magang setiap minggunya, antara hari Senin hingga Jumat, Kerja magang dilakukan di PT Jasa Berdikari Logistics Cabang Tangerang dan Cabang Cikarang.